



## Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mangunjaya Kabupaten Bekasi

### *Community Service Through Real Work College (KKN) in Mangunjaya Village, Bekasi Regency*

Elia Rossa<sup>1</sup>, Muhammad Esa Septian<sup>2</sup>, Lissa Rahmawati<sup>3</sup>, Fathiyah Alifah Fitriyani<sup>4</sup>,  
Cahaya Zulfah<sup>5</sup>, Putri Afrilia Nurrochmah<sup>6</sup>, Herlina Yuliyanti<sup>7</sup>, Dina Erliana<sup>8</sup>, Nanda  
Suci Handayani Umagap<sup>9</sup>, Ajeng Putri Wahyuningtyas<sup>10</sup>

<sup>1-10\*</sup>Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia

Email : [elia.rossa@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:elia.rossa@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>1</sup>, [202110315128@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315128@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>,  
[202110315039@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315039@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>3</sup>, [202110315151@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315151@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>4</sup>,  
[202110315143@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315143@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>5</sup>, [202110315096@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315096@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>6</sup>,  
[202110315034@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315034@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>7</sup>, [202110315008@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315008@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>8</sup>,  
[202110315139@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315139@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>9</sup>, [202110315031@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315031@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>10</sup>

#### Article History:

Received: Juni 23, 2024;

Revised: Juli 03, 2024;

Accepted: Juli 17, 2024;

Published: Juli 19, 2024;

**Keywords:** *KKN, Children's  
Education, Environmental  
Awareness, Infrastructure  
development*

**Abstract:** *The Real Work Lecture is a community service program that aims to practice the Tri Dharma of Higher Education. One way students can help overcome problems in the community is by devoting themselves to the community through Community Service Lectures (KKN). The purpose of this study is to learn how Real Work Lectures contribute to increasing environmental awareness and providing education to children in Mangunjaya Village, Bekasi Regency. This study uses an observation method and this study contains a description of the planning process and implementation of Real Work Lecture activities. The subject of the implementation of the Community Real Work Lecture in Mangunjaya Village RT 006/RW 003. The results of the study show that environmental awareness in Mangunjaya Village has increased significantly as a result of the Real Work Lecture, even though there are some conditions that are less than ideal, the community is still happy to participate in the KKN program designed by students, there are no obstacles in the preparation, implementation and evaluation of programs that are planned and held according to the previous plan such as reading and writing, counting, playing, saving can be carried out well. In this activity, the manufacture and installation of directional signs as well as appeal banners are carried out through cooperation, coordination and participation. The community is beginning to realize how important it is to keep the environment clean and healthy. Children also better understand the importance of saving and increasing their knowledge through educational learning provided by Real Work Lecture students. It is hoped that this program can provide insight to the community about the potential and development of the village.*

**Abstrak.** Kuliah Kerja Nyata merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu cara mahasiswa dapat membantu mengatasi masalah yang ada di masyarakat adalah dengan mengabdikan diri kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana Kuliah Kerja Nyata berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberikan edukasi kepada anak-anak di Desa Mangunjaya, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan penelitian ini berisi deskripsi tentang proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Subjek pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata masyarakat di Desa Mangunjaya RT 006/RW 003. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan di Desa Mangunjaya meningkat secara signifikan sebagai hasil dari Kuliah Kerja Nyata, walaupun terdapat beberapa kondisi yang

kurang ideal masyarakat tetap senang mengikuti program KKN yang dirancang oleh mahasiswa, tidak ada kendala dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi Program-program yang direncanakan dan diselenggarakan sesuai rencana sebelumnya seperti membaca dan menulis,berhitung, bermain, menabung dapat terlaksana dengan baik. Dalam kegiatan ini pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah juga banner himbauan dilakukan melalui kerjasama,koordinasi dan partisipasi.. Masyarakat mulai menyadari betapa pentingnya menjaga lingkungan bersih dan sehat. Anak-anak juga lebih memahami pentingnya menabung dan menambah pengetahuan mereka melalui pembelajaran edukasi yang diberikan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata. Diharapkan program ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang potensi dan perkembangan desa.

**Kata Kunci:** KKN, Edukasi Anak-anak, Kesadaran lingkungan, Pembangunan Infrastruktur

## **1. PENDAHULUAN**

Kerja Kuliah Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui program ini, mahasiswa belajar tentang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara langsung di lapangan. Diharapkan melalui program ini mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang dipelajari dalam perkuliahan di Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Mereka juga diharapkan mampu bekerja sama dan berbaur dengan masyarakat di desa tempat KKN. Hal ini sesuai dengan penempatan desa yang telah ditentukan (Laia, 2022). Selain itu, diharapkan program ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang potensi dan perkembangan desa. Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa berperan sebagai pemecah masalah, motivator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah serta membangun dan mengembangkan masyarakat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mengusung tema menumbuhkan budaya kreatif, berwawasan, dan gemar menabung di masyarakat. Program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menabung dan menjaga kelestarian lingkungan. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di desa Mangunjaya, Kecamatan Tambun Selatan. Masyarakat merupakan objek utama dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN di desa yang dituju (Laia, 2022). Sasaran program ini adalah ibu rumah tangga dan anak-anak. Diharapkan program ini dapat membantu masyarakat dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, sehingga mereka mampu menghadapi berbagai tantangan ekonomi saat ini.

## 2. METODE

Penelitian ini berisi deskripsi tentang proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan KKN. Subjek pelaksanaan KKN adalah masyarakat di Desa Mangunjaya RT 006/RW 003. Tempat dan lokasi pelaksanaan KKN adalah di Desa Mangunjaya RT 006/RW 003. Dan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN adalah Kepala Desa Mangunjaya, Perangkat Desa Mangunjaya, Ketua RT 006 dan Ketua RW 003 di Desa Mangunjaya, Mahasiswa dari Kelompok 4 KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Dosen Pembimbing Lapangan KKN.

Pada penelitian ini menggunakan metode observasi yang dilakukan di Desa Mangunjaya Kabupaten Bekasi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini berlangsung pada tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan 14 Juni 2024 dimana program kerja yang dijalankan dilakukan dengan memberikan edukasi kepada anak-anak dan memberikan kesadaran akan lingkungan sekitar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan mengikuti kegiatan kerja bakti bersama masyarakat Desa Mangunjaya RT 006. Penelitian ini berdasarkan hasil observasi dan penelitian lapangan. Tujuan dilakukannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini adalah memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya menabung sejak dini yang nantinya akan berguna dimasa yang akan datang, membantu masyarakat dalam menyadari pentingnya pendidikan, dan memberikan edukasi akan pentingnya kesadaran lingkungan. Berikut detail denah lokasi yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

**Tabel 1. Geografis Lokasi**

Desa	Mangunjaya
Kecamatan	Tambun Selatan
Kabupaten	Bekasi
Provinsi	Jawa Barat
Bulan	5-6
Tahun	2024
Sebelah Utara	Desa Satria Jaya
Sebelah Selatan	Desa Sumber Jaya
Sebelah Timur	Desa Setia Mekar
Sebelah Barat	Desa Mekar Sari

### 3. HASIL

Kuliah Kerja Nyata bertujuan untuk menjembatani hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia yang berkaitan dengan pengalaman langsung dan penerapan teori atau pengetahuan dalam situasi nyata. Namun, pada praktiknya bukan tidak mungkin jika tujuan Kuliah Kerja Nyata tidak sesuai dengan harapan awal, sehingga peserta Kuliah Kerja Nyata yaitu mahasiswa tidak memperoleh pelajaran yang signifikan setelah masa Kuliah Kerja Nyata berakhir. Bukan hanya itu, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi Kuliah Kerja Nyata juga bukan tidak mungkin jika tidak mengalami perubahan yang berarti (Fauzi et al., 2023)

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata diawali dengan pertemuan dengan para pihak-pihak yang berkepentingan yaitu perangkat desa, untuk membangun kerja sama antara Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan Desa Mangunjaya, lalu tertanggal 14 Mei 2024 dilakukan kegiatan pembukaan Kuliah Kerja Nyata.



**Gambar 1. Dokumentasi Pembukaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata**

#### **Program Pengabdian Masyarakat dengan Media Edukasi**

Program kerja media edukasi adalah suatu program yang bertujuan untuk membantu masyarakat khususnya anak-anak setempat dalam mengembangkan keterampilan membaca, menulis, menghitung, bermain sambil belajar dan berkeaktifitas dengan menggunakan alat bantu sebagai medianya. Media edukasi pada program ini berupa soal latihan yang digunakan dalam menulis, flash card yang digunakan dalam membaca, soal teka teki yang digunakan dalam menghitung, video pembelajaran dari proyektor yang digunakan dalam bermain sambil belajar, dan kaleng celengan juga krayon yang digunakan dalam berkeaktifitas.

Media edukasi ini berguna untuk membantu anak-anak dalam memahami, meningkatkan rasa semangat anak-anak terhadap belajar dan mengurangi rasa jenuh terhadap metode pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Bhayangkara Jakarta Raya membuat program media edukasi ini, dengan membagi menjadi beberapa kategori diantaranya:

### a) Media Edukasi Membaca dan Menulis

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi setiap orang, baik itu orang tua, remaja, maupun anak-anak. Dalam pendidikan, seseorang akan mempelajari berbagai hal yang akan membantunya menjadi seseorang yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara (Kusuma et al., 2022). Menurut Undang-undang No. 20 tahun (2003), pendidikan adalah suatu upaya dengan penuh kesadaran dan telah direncanakan untuk mewujudkan lingkungan dan proses pembelajaran yang secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Ketika seseorang menempuh pendidikan, maka ia akan memperoleh pembelajaran literasi. Literasi merupakan kemampuan yang sangat berharga dalam kehidupan.

Literasi mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami, mengakses, dan bertindak secara bijaksana melalui berbagai aktivitas seperti membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara (Abidin et al., 2021). Literasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap kesuksesan seseorang. Oleh karena itu, untuk membantu meningkatkan keterampilan literasi di masyarakat, maka kami mengadakan program media edukasi terkait membaca dan menulis pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mangunjaya, Kabupaten Bekasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Sedangkan menulis adalah aktivitas untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan melalui media bahasa (Nurgiyantoro, 2001). Pada program media edukasi terkait membaca dan menulis, tujuan kami adalah untuk mengedukasi anak-anak terkait membaca dan menulis, untuk membantu meningkatkan keterampilan literasi mereka. Dengan kemampuan membaca dan menulis, maka seseorang akan dapat memahami serta menyatakan suatu informasi dengan benar.



**Gambar 2. Dokumentasi Media Edukasi Membaca dan Menulis**

## **b) Media Edukasi Menghitung**

Salah satu ilmu pendidikan yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari adalah berhitung. Berhitung merupakan suatu keterampilan untuk menerapkan ilmu matematika dasar dalam suatu keadaan yang muncul di kehidupan sehari-hari. Biasanya, pembelajaran terkait berhitung dimulai dengan ilmu matematika dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Akan tetapi, berhitung masih menjadi sesuatu yang ditakutkan, hal tersebut terjadi dikarenakan ilmu berhitung sangat sulit untuk dimengerti. Rasa kurang senang atau takut yang tidak mendasar, terjadi karena situasi dan kondisi dalam pembelajaran berhitung tidak diberikan dalam kondisi dan situasi yang menyenangkan, sehingga dengan demikian seorang guru sangat perlu untuk menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan dalam memberi pembelajaran berhitung. Keterampilan berhitung sebaiknya diajarkan sejak dini, melalui permainan dan penggunaan metode yang tepat (Yurda, 2019).

Oleh karena itu, untuk membantu pengajaran keterampilan berhitung sejak dini dengan permainan dan metode yang tepat, maka pada salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami diadakan edukasi terkait berhitung. Beberapa ide untuk pengajaran ilmu mendasar matematika dalam pendidikan berhitung di program Kuliah Kerja Nyata kami adalah seperti pengenalan angka dari angka 0 sampai dengan 9, pengajaran cara menulis angka dengan benar, memperkenalkan ide menjumlahkan dan mengurangi sesuatu menggunakan benda atau jari, memberikan penjelasan tentang pembagian sebagai kebalikan dari perkalian, memberikan pengarahan mengenai nilai suatu uang dan cara menghitung kembaliannya dan lain-lain. Ide pembelajaran tersebut dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, efisien dan efektif. Tujuan dibuatnya program media edukasi menghitung adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar matematika anak usia dini di Desa Mangunjaya RT 006/ RW 003, serta untuk menumbuhkan motivasi dan minat terhadap pendidikan terkait berhitung. Karena dengan mempelajari ilmu pendidikan terkait berhitung, maka akan dapat meningkatkan kemampuan anak-anak untuk memecahkan suatu masalah atau kemampuan berpikir kritis dan selalu memperhitungkan berbagai aspek sebagai pertimbangan di kehidupan sehari-hari.



**Gambar 3. Dokumentasi Media Edukasi Menghitung**

**c) Media Edukasi Mengklasifikasikan Kebutuhan dengan Keinginan**

Program kerja yang dilakukan dengan Media Edukasi terkhusus Mengklasifikasi Kebutuhan dan Keinginan. Kebutuhan merupakan suatu hal penting yang harus dipenuhi oleh semua makhluk hidup termasuk manusia untuk mendukung kehidupan sehari-hari. Sedangkan keinginan merupakan hal-hal yang ingin dimiliki atau dipenuhi setiap orang terhadap sesuatu yang tidak terlalu diperlukan dalam hidup.

Pengetahuan terkait Keinginan dan Kebutuhan sangat penting dan harus dikembangkan sejak usia dini, guna meningkatkan potensi dan membentuk karakter dan kemampuan anak-anak dalam mengambil keputusan, mengelola keuangan untuk masa depan, dan mengembangkan nilai-nilai sosial yang positif.

Tujuan dibuatnya program kerja ini untuk mengajarkan anak-anak usia dini di Desa Mangunjaya RT 006/03 tentang apa itu kebutuhan dan keinginan serta bagaimana pentingnya membedakan kebutuhan dengan keinginan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran yang kami gunakan dalam program kerja ini dilakukan dengan mengajak anak-anak usia dini Desa Mangunjaya RT 006/03 untuk menonton kartun yang berkaitan dan menampilkan pengajaran terkait kebutuhan dan keinginan terlebih dahulu sebelum melakukan penjelasan lebih lanjut terkait topik yang sedang dibicarakan yaitu tentang bagaimana membedakan kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari secara rinci dan mudah dimengerti. Selain itu, kami juga melakukan kuis berhadiah bagi anak yang mampu menjawab pertanyaan terkait topik yang sudah dijelaskan sebelumnya.



**Gambar 4. Dokumentasi Media Edukasi Klasifikasi Kebutuhan dan Keinginan**

### **Media Edukasi Kreatifitas Gemar Menabung**

Salah satu program kerja yang dilakukan yaitu Media Edukasi khususnya Kreatifitas gemar menabung. Menabung merupakan suatu kegiatan dalam pengelolaan keuangan yang melibatkan penyesihan keuangan dalam jangka waktu tertentu untuk dimasa depan. Pengetahuan keuangan sendiri tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa saja melainkan anak-anak usia dini juga perlu ditanamkan terkait pemahaman dan kebiasaan baik untuk di kemudian hari. Sebab usia dini sendiri merupakan usia emas untuk ditanamkannya kegiatan menabung (Kurniasih et al., 2021). Tujuan dibuatnya kegiatan program kerja ini untuk memberikan dan pemahaman menabung kepada anak-anak usia di dini khususnya di Desa Mangun Jaya RT 006/003 tentang pentingnya menabung sejak dini serta menumbuhkan kreatifitas anak-anak dalam menghias celengan.

Program kerja gemar menabung ini dapat memberikan manfaat untuk anak-anak khususnya di desa mangun jaya RT 006/003, karena dengan adanya kegiatan ini dapat mengajarkan anak-anak untuk dapat menabung dengan cara menyisihkan uang yang mereka miliki, sehingga uang yang telah di tabung tersebut dapat digunakan untuk dimasa depan.

Program gemar menabung tersebut dimulai dengan menonton bersama suatu video yang berisi materi tentang pentingnya menabung sejak dini serta dilanjut dengan kegiatan menghias celengan yang telah disediakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan cepat, serta dengan adanya dukungan dan bantuan dari perangkat desa, dosen pembimbing, bapak/ibu ketua serta anak-anak di Desa Mangunjaya RT 006/003.





**Gambar 5. Dokumentasi Medu Kreatifitas Gemar Menabung**

### **Program Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti**

Manusia memainkan peran penting dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pola hidup bersih dan sehat. Lingkungan tempat seseorang tinggal adalah salah satu komponen yang mempengaruhi kehidupan mereka, dan kualitas lingkungan ini dapat berdampak pada kesehatan manusia. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan semakin baik semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, dan sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan masyarakat semakin rendah pula perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa masyarakat kurang memahami pentingnya menjalani gaya hidup yang sehat dan bersih.

Kesehatan identik dengan kebersihan lingkungan. Salah satu penyebab kerusakan lingkungan adalah sampah. Limbah adalah bahan yang dibuang dari produksi industri dan rumah tangga, seperti botol, plastik, dan peralatan rumah tangga yang tidak terpakai. Sampah adalah bahan buangan yang dihasilkan oleh aktivitas manusia dan alam karena bagian atau fungsinya sudah tidak digunakan lagi (Aziz et al., 2022).

Salah satu bentuk nyata dari gaya hidup ekologis adalah pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan banyak manfaat bagi lingkungan dan kehidupan masyarakat. Lingkungan harus selalu dijaga dan dirawat agar senantiasa bersih, asri, dan nyaman. Menjaga lingkungan sebagai bentuk pencegahan dalam penyebaran berbagai macam penyakit. Tujuan dari kegiatan bakti sosial ini adalah untuk meningkatkan kesadaran warga Desa Mangunjaya tentang pentingnya menjaga lingkungan bersih. Dengan terwujudnya lingkungan yang bersih, kualitas hidup warga meningkat, yang merupakan hasil yang diharapkan. Kegiatan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan, meningkatkan keramahan warga desa, dan menumbuhkan rasa gotong royong.



**Gambar 6. Dokumentasi Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti**

### **Program Pengabdian Masyarakat dengan Pemasangan Plang Penunjuk Arah Masjid**

Penunjuk arah bagaikan jembatan yang menghubungkan kita dengan tujuan. Pada umumnya, plang penunjuk arah memiliki 2 unsur yaitu huruf dan simbol sebagai media visual yang memiliki tujuan untuk memudahkan masyarakat untuk memahaminya. Melalui media visual ini, informasi mengenai arah dan lokasi tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami (Hilma Nahdliyatul Kamilah et al., 2023). Papan penunjuk arah bukan hanya infrastruktur biasa, tetapi alat penting dalam pemetaan suatu tempat. Memasang plang penunjuk arah Masjid Al-Ikhlas di Desa Mangunjaya merupakan langkah penting untuk membantu para pendatang menavigasi Masjid desa dengan mudah. Bahan Plang jalan yang kami gunakan yaitu pelat alumunium.

Program pemasangan plang penunjuk arah Masjid ini memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya para pendatang, karena dengan adanya plang penunjuk arah memberikan informasi kepada para pendatang untuk mengetahui keberadaan masjid Al-Ikhlas. Bagi umat muslim, mencari masjid ketika bepergian atau berkunjung ke tempat baru merupakan hal yang sulit. Maka dari itu, Pemasangan plang merupakan inovasi kami untuk membantu masyarakat dan para pendatang untuk mengetahui lokasi Masjid Al-Ikhlas yang berada di Desa Mangunjaya.

Program pemasangan plang penunjuk arah ini bisa berjalan lancar dan cepat, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan para perangkat desa, dosen pembimbing dan bapak ketua RT 006 desa Mangunjaya.



**Gambar 7. Dokumentasi Pengabdian Masyarakat dengan Pemasangan Plang Penunjuk Arah Masjid**

### **Program Pengabdian Masyarakat dengan Pemasangan Banner Hibauan**

Lainnya dari program kerja yang dilakukan adalah pemasangan banner hibauan. Banner sendiri dapat diartikan sebagai media informasi yang biasanya terpasang diluar ruangan dan memiliki bentuk yang panjang sesuai dengan permintaan. Selain itu banner sendiri biasanya terbuat dari kain dan dipasang di pinggir jalan yang biasanya mempunyai pesan khusus untuk menarik perhatian khalayak ramai (Mohamad Darajat, 2015). Tujuan dibuat dan dipasangnya banner hibauan pada desa Mangunjaya RT 006 adalah memberikan hibauan kepada masyarakat untuk selalu waspada dan berhati-hati terhadap kejahatan yang mungkin saja bisa terjadi. Bahan yang digunakan dalam pembuatan banner hibauan adalah Oz Vinyl dengan ukuran 2x1 sebanyak 3 buah.

Program pemasangan banner hibauan ini memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya RT 006, karena dengan adanya banner hibauan yang dipasang pada tiga titik jalan, diharapkan akan meminimalisasi terjadinya aksi kejahatan. Di desa Mangunjaya sendiri, keberadaan banner hibauan untuk aksi kejahatan sangat minim, padahal di zaman sekarang ini, kejahatan semakin marak tidak memandang siapa orang itu, dekat atau jauh. Maka dari itu salah satu upaya dalam mengurangi terjadinya kejahatan yang bisa kami lakukan adalah melakukan pemasangan banner hibauan.

Program pemasangan banner hibauan ini bisa berjalan lancar dan cepat, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan para perangkat desa, dosen pembimbing dan bapak ketua RT 006 desa Mangunjaya.



**Gambar 8. Pengabdian Masyarakat dengan Banner Himbauan**

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang bekerjasama dengan Desa Mangunjaya menjadi suatu hal yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat desa setempat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini mendapat sambutan baik dari perangkat desa dan masyarakat setempat. Program-program yang direncanakan dan diselenggarakan sesuai rencana sebelumnya seperti membaca dan menulis, berhitung, bermain, menabung dapat terlaksana dengan baik. Dan walaupun terdapat beberapa kondisi yang kurang ideal, akan tetapi masyarakat tetap senang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata yang dirancang oleh mahasiswa, tidak ada kendala dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dalam kegiatan ini pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah juga banner himbauan dilakukan melalui kerjasama, koordinasi dan partisipasi. Sedangkan dalam kegiatan media edukasi, partisipasi masyarakat sangat baik dan antusias terhadap kegiatan yang sudah kami rencanakan. Kuliah Kerja Nyata membantu mahasiswa dalam beradaptasi, memahami karakter satu sama lain dan masyarakat, serta membantu dalam meningkatkan sosialisasi kepada Masyarakat.

#### PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Desa Mangunjaya karena telah mengizinkan kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan terimakasih kepada bapak Bembi Wijaya selaku ketua RT006 juga bapak Sanam Ripai selaku ketua RW 003 yang telah mengizinkan serta memfasilitasi kami dalam melakukan program Kuliah Kerja Nyata sehingga berjalan dengan sangat lancar dan baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. *Bumi Aksara*.
- Aziz, M. Z., Suhendra, H. F., & Gifari, H. S. Al. (2022). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti di Gang Haji Hasym RT 03/RW013, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1–5.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/722>
- Hilma Nahdliyatul Kamilah, S., Amalda Ramadhina, T., Trama Rahardjo, F., & Tri Purwandari, A. (2023). Rancang Ulang Display Papan Penunjuk Arah pada Lingkungan Universitas Al-Azhar Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Ergonomi. *Dinamika Informatika*, 15(2), 61–65.
- Kurniasih, N., Ananda Abadi Putri, M., Elysa Lestari, K., & Olivia, V. (2021). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan dari Bahan Bekas. *Abdimas Indonesian Journal*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.59525/ajj.v1i2.76>
- Kusuma, M. W., Larasati, W., Risma, F. V., Sari, N., Violina, U., & Agustin, S. (2022). Pentingnya Penerapan Budaya Literasi Membaca dan Menulis Terhadap Prestasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 132–138.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>
- Mohamad Darajat, T. (2015). Poster Dan Banner Sebagai Media Informasi Bakti Sosial Di Kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1 – Bogor. *Abdimas*, 1. [ejurnal.esaungul.ac.id](http://ejurnal.esaungul.ac.id)
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Yurda. (2019). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharmawanita Pasar Usang. *Jurnal On Teacher Education*, 1, 79–91.